

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil Bank Rakyat Indonesia Syariah

²⁵Sejarah pendirian PT Bank BRI Syariah Tbk tidak lepas dari akuisisi yang dilakukan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007. Setelah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia melalui surat no. 10/67/Kep.GBI/ DPG/2008 pada 16 Oktober 2008 BRI syariah resmi beroperasi pada 17 November 2008 dengan nama PT Bank BRI Syariah dan seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah Islam.

Pada 19 Desember 2008, Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melebur ke dalam PT Bank BRI Syariah. Proses *spin off* tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009 dengan penandatanganan yang dilakukan oleh Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT Bank BRI Syariah.

BRI Syariah melihat potensi besar pada segmen perbankan syariah.

Dengan niat untuk menghadirkan bisnis keuangan yang berlandaskan pada

²⁵ BRI Syariah “Profil Bank BRI Syariah, diakses dari https://www.brisyariah.co.id/tentang_kami.php?f=sejarah&idp=4b9c13b3e2ad07efa62a29a3b5e01d6f, pada tanggal 21 Desember 2010 pukul 09:56 WIB. Hal.70-75

prinsip-prinsip luhur perbankan syariah, Bank berkomitmen untuk produk serta layanan terbaik yang menenteramkan, BRI Syariah terus tumbuh secara positif.

BRI Syariah fokus membidik berbagai segmen di masyarakat. Basis nasabah yang terbentuk secara luas di seluruh penjuru Indonesia menunjukkan bahwa BRI Syariah memiliki kapabilitas tinggi sebagai bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah.

BRI Syariah terus mengasah diri dalam menghadirkan yang terbaik bagi nasabah dan seluruh pemangku kepentingan. BRI Syariah juga senantiasa memastikan terpenuhinya prinsip-prinsip syariah serta Undang-Undang yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian, BRI Syariah dapat terus melaju menjadi bank syariah terdepan dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

Pada tahun 2018, BRI Syariah mengambil langkah lebih pasti lagi dengan melaksanakan *Initial Public Offering* pada tanggal 9 Mei 2018 di Bursa Efek Indonesia. IPO ini menjadikan BRI Syariah sebagai anak usaha BUMN di bidang syariah yang pertama melaksanakan penawaran umum saham perdana.

2. Visi dan Misi BRI Syariah

a. Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

b. Misi

1. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
2. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
3. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
4. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.

3. Layanan BRI Syariah

a. SMS Banking

Dengan hanya mengetikkan SMS dan mengirimkan ke 3338, transaksi perbankan semakin mudah dilakukan kapan dan dimana saja. smsBRIS (SMSBanking BRIS) adalah fasilitas layanan perbankan bagi Nasabah Tabungan BRIS yang memudahkan Anda untuk melakukan isi ulang pulsa, bayar tagihan, transfer sampai pembayaran Zakat, Infaq, Shodaqah.

b. Mobile Banking

Mobile BRIS adalah layanan yang memungkinkan Nasabah memperoleh informasi perbankan dan melakukan komunikasi serta transaksi perbankan melalui perangkat yang bersifat mobile seperti telepon seluler/handphone menggunakan media menu pada aplikasi mobileBRIS dengan menggunakan media jaringan internet pada handphone yang dikombinasikan dengan media Short Message Service (SMS) secara aman dan mudah.

c. Internet Banking

Internet Banking adalah fasilitas layanan transaksi perbankan melalui jaringan internet yang dapat diakses selama 24 jam, kapan dan dimanapun Nasabah berada menggunakan Personal Computer, Laptop, Notebook atau smartphone. Internet Banking BRIS akan memberikan Anda kemudahan, kepraktisan, keamanan serta kenyamanan bagi nasabah dalam melakukan transaksi secara online. Dengan layanan Internet Banking, transaksi dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, selama terdapat koneksi jaringan internet.

d. Cash Management System (CMS)

Salah satu produk unggulan BRI Syariah, dalam rangka mengukung visinya sebagai bank ritel modern terkemuka, adalah Cash Management BRI Syariah iB (CMS). Produk yang disegmentasikan bagi nasabah korporat ini memberikan solusi terbaik dalam rangka pengelolaan keuangan dan monitoring arus kas korporat. Didukung dengan teknologi mutakhir, sistem pengamanan yang maksimal, serta

pelayanan yang prima, CMS BRI Syariah iB diharapkan mampu memberikan solusi terbaik bagi nasabah segmen korporat. Saat ini terdapat perusahaan-perusahaan, institusi-institusi serta badan usaha yang telah menggunakan jasa layanan CMS BRI Syariah iB dengan sukses dan berjalan dengan lancar. CMS BRI Syariah iB bahkan saat ini telah dapat mengakomodasikan kebutuhan akan data transaksi yang cepat dan akurat, sehingga menjadikan layanan ini semakin terpadu dan berkualitas. CMS BRI Syariah iB sebagai layanan elektronik yang menyajikan layanan berupa transaksi finansial, antara lain transfer antar rekening BRI Syariah atau ke rekening bank lain, electronic payroll systems, pembayaran tagihan hingga sistem laporan pembayaran dan non finansial (informasi saldo, laporan historis transaksi, dan download sebagai media penyajian laporan keuangan).

e. E-form

Untuk membuka rekening Tabungan Faedah di BRI Syariah cukup melakukan input data Anda di website BRI Syariah, kemudian datang ke Cabang BRI Syariah terdekat, maka proses pembukaan rekening akan di proses dengan cepat.

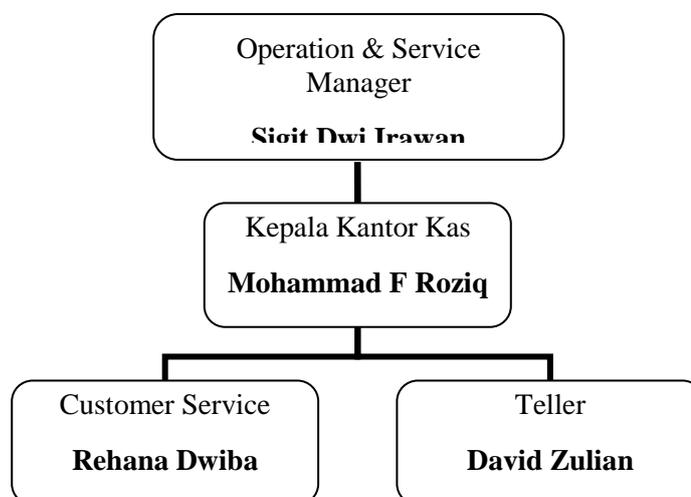
f. Laku Pandai

Laku Pandai BRI Syariah (BRISmart) merupakan kegiatan BRISyariah untuk menyediakan layanan perbankan dan/atau layanan keuangan lainnya yang dilakukan tidak melalui jaringan kantor, namun melalui kerjasama dengan pihak lain dan perlu didukung dengan

penggunaan sarana teknologi informasi. Hingga saat ini, BRISmart baru melayani transaksi produk Tabungan Cerdas BRI Syariah iB.

4. Struktur Organisasi BRI Syariah Kantor Kas Tulungagung

Gambar 4.1
Struktur Organisasi BRI Syariah Kantor Kas Tulungagung



B. Deskriptif Data Penelitian

Populasi dalam penelitian yang dilakukan ini adalah 4.184 nasabah yang menggunakan mobile banking. Adapun sampel yang ditentukan sebanyak 100 responden dengan teknik *probability sampling* dengan sampel *random* atau sampel yang diambil secara acak dan rumus yang digunakan untuk menghitung sampel adalah rumus Slovin dengan persentase kelonggaran ketidaktelitian 10%. Setiap responden diberikan angket untuk memberikan jawaban atas pernyataan-pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti.

Untuk mempermudah dalam identifikasi responden dalam penelitian ini, peneliti menyajikan beberapa informasi penting yang dapat menggambarkan

keadaan responden nasabah di Bank BRI Syariah Kantor Kas Tulungagung. Melalui data kuesioner penelitian yang disebar, didapatkan kondisi responden tentang jenis kelamin, status, usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan. Penggolongan yang dilakukan terhadap responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai karakteristik responden sebagai obyek penelitian. Adapun gambaran karakteristik responden sebagai obyek penelitian tersebut satu per satu dapat diuraikan sebagai berikut ini :

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Di bawah ini adalah karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang peneliti peroleh dari lapangan :

Tabel 4. 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-Laki	53	53%
2	Perempuan	47	47%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Dalam tabel 4.1 telah menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak dari pada jenis kelamin perempuan. Responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 53% atau 53 responden, sedangkan responden perempuan sebanyak 47% atau 47 responden.

2. Karakteristik Responden berdasarkan Status

Di bawah ini adalah karakteristik responden berdasarkan status yang peneliti peroleh dari lapangan :

Tabel 4.2
Karakteristik Responden berdasarkan Status

No	Status	Jumlah	Presentase (%)
1	Kawin	62	62%
2	Belum Kawin	38	38%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Dalam tabel 4.2 telah menunjukkan bahwa responden dengan status kawin lebih banyak dari pada responden dengan status belum kawin. Responden dengan status kawin sebanyak 62% atau 62 responden, sedangkan responden dengan status belum kawin sebanyak 38% atau 38 responden.

3. Karakteristik responden berdasarkan usia

Di bawah ini adalah karakteristik responden berdasarkan usia yang peneliti peroleh dari lapangan :

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Jumlah	Prosentase (%)
<18	0	0%
18-40	64	64%
>40	36	36%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Dalam tabel 4.3 menunjukkan jumlah persentase responden berdasarkan usia, dari data diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar usia responden adalah usia 18-40 tahun sejumlah 64 orang (64%), kemudian tidak ada nasabah usia di bawah 18 tahun (0%), dan responden dengan usia diatas 40 tahun sejumlah 36 orang (36%).

4. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Di bawah ini adalah karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir yang peneliti peroleh dari lapangan:

Tabel 4. 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	Prosentase (%)
SD	15	15%
SMP	11	11%
SMA	24	24%
Diploma	18	18%
Sarjana	32	32%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Terlihat pada data tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden terbanyak pada karakteristik pendidikan terakhir adalah jenjang pendidikan sarjana yaitu sebanyak 32 responden dengan prosentase 32%, urutan kedua terbanyak responden dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 24 responden dengan prosentase 24%, urutan ketiga terbanyak adalah responden dengan pendidikan terakhir diploma dengan jumlah responden sebanyak 18 responden dengan prosentase 18% kemudian di urutan keempat adalah responden dengan pendidikan terakhir SD dengan jumlah responden sebanyak 15 responden dengan prosentase 15%. Sedangkan, responden dengan pendidikan terakhir paling sedikit, yaitu dengan pendidikan terakhir SMP dengan jumlah responden sebanyak 11 responden dengan prosentase 11%.

5. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Di bawah ini adalah karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yang peneliti peroleh dari lapangan:

Tabel 4. 5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Prosentase (%)
PNS/TNI	7	7%
Pegawai Swasta	23	23%
Wiraswasta	20	20%
Ibu Rumah Tangga	5	5%
Pelajar/Mahasiswa	24	24%
Buruh/Petani	21	21%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengolahan data primer yang dilakukan oleh peneliti pada responden berdasarkan jenis pekerjaannya didapat hasil seperti pada tabel 4.5 terlihat bahwa responden terbanyak adalah pelajar/mahasiswa, yaitu sebanyak 24 responden dengan prosentase sebesar 24%, urutan kedua terbanyak responden dengan pekerjaan pegawai swasta sebanyak 23 responden dengan prosentase 23%, urutan ketiga terbanyak adalah responden dengan pekerjaan buruh/petani dengan jumlah responden sebanyak 21 responden dengan prosentase 21%, urutan ke empat adalah responden dengan pekerjaan wiraswasta dengan jumlah responden sebanyak 20 responden dengan prosentase 20%, kemudian di urutan ke empat adalah responden dengan pekerjaan PNS/TNI dengan jumlah responden sebanyak 7 responden dengan prosentase 7%.

Sedangkan, responden paling sedikit adalah ibu rumah tangga yaitu sebanyak 5 responden dengan prosentase sebesar 5%.

C. Hasil Kuesioner Responden

Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel bebas yaitu Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1), Persepsi Daya Guna (X2), Kenyamanan (X3), Kepercayaan (X4) dan variabel terikat yaitu Minat Nasabah (Y).

Kuesioner yang telah peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri atas 20 item pernyataan dan dibagi dalam 5 kategori yaitu:

1. 4 pernyataan digunakan untuk mengetahui tentang persepsi kemudahan penggunaan (X1)
2. 4 pernyataan digunakan untuk mengetahui tentang persepsi daya guna (X2)
3. 4 pernyataan digunakan untuk mengetahui tentang kenyamanan (X3)
4. 4 pernyataan digunakan untuk mengetahui tentang kepercayaan (X4)
5. 4 pernyataan digunakan untuk mengetahui tentang minat nasabah (Y)

Adapun hasil dari jawaban yang peneliti peroleh dari responden sebagaimana dipaparkan pada tabel berikut ini:

1. Kuesioner Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan

Tabel 4. 6
Kuesioner Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	61	61%	34	34%	5	5%	0	0%	0	0%
2	57	57%	40	40%	3	3%	0	0%	0	0%
3	53	53%	41	41%	6	6%	0	0%	0	0%
4	46	46%	50	50%	4	4%	0	0%	0	0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Dari tabel diatas

Dari 100 Responden Berdasarkan No.item 1 jumlah Responden yang memilih Sangat Setuju Jumlah 61 yang Memilih Setuju Berjumlah 34, Netral 5 dan Tidak Ada Responden yang Memilih Tidak Setuju dan Sangat Setuju.

2. Kuesioner Variabel Persepsi Daya Guna

Tabel 4. 8
Kuesioner Variabel Persepsi Daya Guna

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	72	72%	21	21%	7	7%	0	0%	0	0%
2	69	69%	29	29%	2	2%	0	0%	0	0%
3	57	57%	38	38%	5	5%	0	0%	0	0%
4	81	81%	15	15%	4	4%	0	0%	0	0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Dari Tabel Di Atas

Dari 100 Responden Berdasarkan No.Item 1 Jumlah Responden yang Memilih Sangat Setuju Jumlah 72 yang Memilih Setuju Berjumlah 21, Netral 7 dan Tidak Ada Responden yang Memilih Tidak Setuju dan Sangat Setuju.

3. Kuesioner Variabel Kenyamanan

Tabel 4. 10
Kuesioner Variabel Kenyamanan

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	48	48%	50	50%	2	2%	0	0%	0	0%
2	63	63%	29	29%	8	8%	0	0%	0	0%
3	56	56%	39	39%	5	5%	0	0%	0	0%
4	59	59%	40	40%	1	1%	0	0%	0	0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Dari Tabel Di Atas

Dari 100 Responden Berdasarkan No.Item 1 Jumlah Responden Yang Memilih Sangat Setuju Jumlah 48, yang Memilih Setuju Berjumlah 50, Netral 2 dan Tidak Ada Responden Yang Memilih Tidak Setuju dan Sangat Setuju.

4. Kuesioner Variabel Kepercayaan

Tabel 4. 12
Kuesioner Variabel Kepercayaan

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	55	55%	39	39%	6	6%	0	0%	0	0%
2	47	47%	50	50%	3	3%	0	0%	0	0%
3	52	52%	47	47%	1	1%	0	0%	0	0%
4	51	51%	44	44%	5	5%	0	0%	0	0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Dari Tabel Di Atas

Dari 100 Responden Berdasarkan No.Item 1 Jumlah Responden Yang Memilih Sangat Setuju Jumlah 55, yang Memilih Setuju Berjumlah 39, Netral 6 dan Tidak Ada Responden yang Memilih Tidak Setuju dan Sangat Setuju.

5. Kuesioner Variabel Minat Nasabah

Tabel 4. 14
Kuesioner Variabel Persepsi Minat Nasabah

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	43	43%	56	56%	1	1%	0	0%	0	0%
2	57	57%	39	39%	4	4%	0	0%	0	0%
3	54	54%	41	41%	5	5%	0	0%	0	0%

4	49	49%	50	50%	1	1%	0	0%	0	0%
---	----	-----	----	-----	---	----	---	----	---	----

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Dari Tabel Di Atas

Dari 100 Responden Berdasarkan No.Item 1 Jumlah Responden Yang Memilih Sangat Setuju Jumlah 43, yang Memilih Setuju Berjumlah 56, Netral 1 dan Tidak Ada Responden Yang Memilih Tidak Setuju Dan Sangat Setuju.

D. Hasil Pengujian Data

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya butir instrumen. Dalam penelitian ini, validitas dari indikator dianalisis menggunakan df dengan rumus $df = n - 2$, dimana n = jumlah sampel. Jadi df yang digunakan adalah $100 - 2 = 98$ dengan alpha sebesar 5%, maka hasil nilai r_{tabel} sebesar 0,165. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka butir pertanyaan dikatakan valid

Tabel 4. 16
Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X_1)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,426	0,165	Valid
X1.2	0,482	0,165	Valid
X1.3	0,579	0,165	Valid
X1.4	0,543	0,165	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 21.0, 2020

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas, diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua

indikator dari variabel persepsi kemudahan penggunaan (X_1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4. 17
Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Daya Guna (X_2)

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,583	0,165	Valid
X2.2	0,435	0,165	Valid
X2.3	0,487	0,165	Valid
X2.4	0,437	0,165	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 21.0, 2020

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas, diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel persepsi daya guna (X_2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4. 18
Hasil Uji Validitas Variabel Kenyamanan (X_3)

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X3.1	0,502	0,165	Valid
X3.2	0,539	0,165	Valid
X3.3	0,448	0,165	Valid
X3.4	0,414	0,165	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 21.0, 2020

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas, diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel kenyamanan (X_3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4. 19
Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan (X_4)

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X4.1	0,439	0,165	Valid

X4.2	0,919	0,165	Valid
X4.3	0,877	0,165	Valid
X4.4	0,892	0,165	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 21.0, 2020

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas, diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel terikat kepercayaan (X_4) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4. 20
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Nasabah (Y)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y1	0,887	0,165	Valid
Y2	0,922	0,165	Valid
Y3	0,950	0,165	Valid
Y4	0,929	0,165	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 21.0, 2020

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas, diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel terikat minat nasabah (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach's* 0 sampai dengan 1. Untuk mengetahui kriteria reliabilitas ada 5 kelompok kelas dengan ukuran kemantapan *alpha* yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 sampai dengan 0,20 berarti kurang reliabel
- b. Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 sampai dengan 0,40 berarti sedikit reliabel
- c. Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 sampai dengan 0,60 berarti cukup reliabel
- d. Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 sampai dengan 0,80 berarti reliabel
- e. Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 sampai dengan 1,00 berarti sangat reliabel

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka hasil pengujian validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 21
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.635	5

Sumber: Data diolah SPSS 21.0, 2020

Berdasarkan tabel 4.21 dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,635 untuk variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1), ini menunjukkan bahwa instrumen dinyatakan reliabel dan apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula.

Tabel 4. 22
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Daya Guna

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.610	5

Sumber: Data diolah SPSS 21.0, 2020

Berdasarkan tabel 4.22 dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,610 untuk variabel persepsi daya guna (X2), ini menunjukkan

bahwa instrumen dinyatakan reliabel dan apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula.

Tabel 4. 23
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kenyamanan
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.694	5

Sumber: Data diolah SPSS 21.0, 2020

Berdasarkan tabel 4.23 dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,694 untuk variabel kenyamanan (X3), ini menunjukkan bahwa instrumen dinyatakan reliabel dan apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula.

Tabel 4. 24
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepercayaan
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.807	5

Sumber: Data diolah SPSS 21.0, 2020

Berdasarkan tabel 4.24 dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,807 untuk variabel kepercayaan (X4), ini menunjukkan bahwa instrumen dinyatakan sangat reliabel dan apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula.

Tabel 4. 25
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Nasabah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.845	5

Sumber: Data diolah SPSS 21.0, 2020

Berdasarkan tabel 4.25 dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,845 untuk variabel minat nasabah (Y), ini menunjukkan bahwa instrumen dinyatakan sangat reliabel dan apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan antara dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi variabel ketiga yang berada di luar model. Untuk mendeteksi uji multikolinieritas dinyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model bebas dari multikolinieritas. Berikut adalah hasil pengujian dengan multikolinieritas.

Tabel 4. 27
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.259	3.144		3.082	.135		
Persepsi Kemudahan Penggunaan	.403	.283	.102	2.040	.038	.948	1.055
Persepsi Daya Guna	.327	.189	.215	1.994	.002	.959	1.043
Kenyamanan	.216	.188	.209	2.185	.043	.972	1.029
Kepercayaan	.228	.155	.891	2.842	.010	.980	1.021

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Sumber: Data diolah SPSS 21.0, 2020

Berdasarkan tabel *Coefficients* diatas diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* atau VIF dari persepsi kemudahan penggunaan (X_1) adalah 1,055, persepsi daya guna (X_2) adalah 1,043, kenyamanan (X_3) adalah 1,029 dan kepercayaan (X_3) adalah 1,021. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen dari asumsi klasik multikolinieritas lebih kecil dari 10, sehingga dapat dikatakan variabel independen terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas.

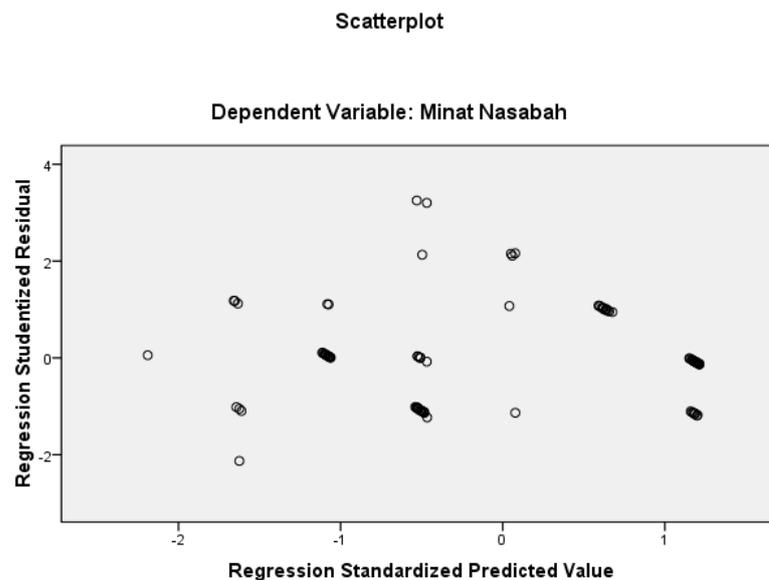
b. Hasil Uji Heterokedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika :

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar diatas, di bawah atau disekitar angka 0 dan

3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.²⁶

Gambar 4. 2
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data diolah SPSS 21.0, 2020

Dari gambar *Scatterplot* diatas menunjukkan bahwa titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari asumsi heteroskedastisitas.

c. Hasil Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Durbin Watson digunakan dalam uji autokorelasi untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat autokorelasi. Adapun uji autokorelasi sebagai berikut:

²⁶ Dwi Priyatno, *Analisis Korelasi dan Multivariate dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hal. 60

Tabel 4.28
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.890 ^a	.792	.783	.949	1.048

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Persepsi Daya Guna, Kenyamanan, Persepsi Kemudahan Penggunaan

b. Dependent Variable: Minat Nasabah

Sumber: Data diolah SPSS 21.0, 2020

Berdasarkan tabel 4.28 nilai Durbin-Watson sebesar 1,048. Dimana jika angka D-W diantara -2 sampai +2 maka tidak ada autokorelasi. Sehingga $-2 < 1,048 < 2$, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini terbebas dari asumsi klasik autokorelasi.

4. Hasil Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 29
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.259	3.144		3.082	.135
	Persepsi Kemudahan Penggunaan	.403	.283	.102	2.040	.038
	Persepsi Daya Guna	.327	.189	.215	1.994	.002
	Kenyamanan	.216	.188	.209	2.185	.043
	Kepercayaan	.228	.155	.891	2.842	.010

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Sumber: Data diolah SPSS 21.0, 2020

Dari tabel *coefficients* diperoleh persamaan regresi linier berganda dengan hasil sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$= 2,259 - 0,403X_1 + 0,327X_2 + 0,216 X_3 + 0,228 X_4 + e$$

Keterangan:

X1 : Persepsi Kemudahan Penggunaan

X2 : Persepsi Daya Guna

X3 : Kenyamanan

X4 : Kepercayaan

Y : Minat Nasabah

Hasil persamaan regresi berganda tersebut diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta bernilai positif sebesar 2,259, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1), persepsi daya guna (X2), kenyamanan (X3) dan kepercayaan (X4) dalam keadaan tetap (konstan) maka minat nasabah akan mengalami peningkatan.
- b. Koefisien regresi variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1) bernilai positif sebesar 0,403. Hal ini berarti apabila variabel persepsi kemudahan penggunaan ditingkatkan satu satuan, maka akan meningkatkan minat nasabah sebesar 0,403.
- c. Koefisien regresi variabel persepsi daya guna (X2) bernilai positif sebesar 0,327. Hal ini berarti apabila variabel persepsi daya guna ditingkatkan satu satuan, maka akan meningkatkan minat nasabah sebesar 0,327.

- d. Koefisien regresi variabel kenyamanan (X3) bernilai positif sebesar 0,216. Hal ini berarti apabila variabel kenyamanan ditingkatkan satu satuan, maka akan meningkatkan minat nasabah sebesar 0,216.
- e. Koefisien regresi variabel kepercayaan (X4) bernilai positif sebesar 0,228. Hal ini berarti apabila variabel kepercayaan ditingkatkan satu satuan, maka akan meningkatkan minat nasabah sebesar 0,228.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel bebas benar-benar berpengaruh terhadap variabel terikat secara parsial. Untuk menginterpretasikan koefisien variabel bebas dapat menggunakan *unstandardized coefficient* maupun *standardized coefficient* yaitu dengan melihat signifikansi masing-masing variabel. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

Tabel 4. 30
Hasil Uji T (Uji Secara Parsial)

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.259	3.144		3.082	.135
	Persepsi Kemudahan Penggunaan	.403	.283	.102	2.040	.038
	Persepsi Daya Guna	.327	.189	.215	1.994	.002
	Kenyamanan	.216	.188	.209	2.185	.043
	Kepercayaan	.228	.155	.891	2.842	.010

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Sumber: Data diolah SPSS 21.0, 2020

Dasar pengambilan keputusan uji t:

- 1) H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, dan nilai $sig > 0,05$.
- 2) H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, dan nilai $sig < 0,05$.

Rumus untuk mencari nilai t_{tabel} adalah $df = (\text{tingkat signifikansi} \div 2) : \text{jumlah responden} - \text{jumlah variabel bebas} - 1$

- 1). Jika ditulis dalam bentuk rumus maka:

$$df = (0,05/2 : n-k-1)$$

$$df = (0,05/2 : 100-4-1)$$

$$df = (0,025 : 95)$$

maka hasil t_{tabel} adalah 1,98525.

- 1) Skor Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1) = nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$.

$$= 2,040 > 1,98525 \text{ dan } 0,038 < 0,05$$

Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking* di Bank BRI Syariah Kantor Kas Tulungagung.

- 2) Skor Persepsi Daya Guna (X2) = nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$.

$$= 1,994 > 1,98525 \text{ dan } 0,002 < 0,05$$

Maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya persepsi daya guna berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking* di BSI Kantor Kas Tulunggung Trade Center (BRI Syariah)

$$3) \text{ Skor Kenyamanan (X3)} = \text{nilai } t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} \text{ dan nilai sig} < 0,05. \\ = 2,185 > 1,98525 \text{ dan } 0,043 < 0,05$$

Maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya kenyamanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking* di BSI Kantor Kas Tulunggung Trade Center (BRI Syariah)

$$\text{Skor Kepercayaan (X4)} = \text{nilai } t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} \text{ dan nilai sig} < 0,05. \\ = 2,842 > 1,98525 \text{ dan } 0,010 < 0,05$$

Maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya kualitas pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan *mobile* di BSI Kantor Kas Tulunggung Trade Center (BRI Syariah)

Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama- sama. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 31
Hasil Uji F (Uji Secara Simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	325.741	4	81.435	90.358	.000 ^a
	Residual	85.619	95	.901		
	Total	411.360	99			

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Persepsi Daya Guna, Kenyamanan, Persepsi Kemudahan Penggunaan

b. Dependent Variable: Minat Nasabah

Sumber: Data diolah SPSS 21.0, 2020

Dari uji F didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 90,358 dan signifikansi F sebesar $0,000 < 0,05$ (dengan menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$). Sementara nilai F_{tabel} sebesar 2,47 (dari perhitungan $df_1 = k$ (k adalah jumlah variabel bebas) = 4 (berarti kolom ke 4) dan $df_2 = n - k - 1 = 100 - 4 - 1 = 95$ (berarti baris ke 95)). Ini berarti bahwa F_{hitung} sebesar 90,358 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,47 ($90,358 > 2,47$) dan dapat dilihat nilai p-value (Sig.) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari α sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$), Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima pada hipotesis 4 yang artinya persepsi kemudahan penggunaan, persepsi daya guna, kenyamanan dan kepercayaan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking* di Bank BRI Syariah Kantor Kas Tulungagung.

7. Hasil Uji Koefisien Determinan (Adjusted R^2)

Uji koefisien diterminan (R^2) atau R Square merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Nilai

koefisien determinasi berkisar antara 0 – 1 (0% – 100%). Semakin mendekati nilai 0 maka variabel independen dianggap memiliki pengaruh yang kecil terhadap variabel dependen, sedangkan mendekati nilai 1 maka variabel independen dianggap memiliki pengaruh besar terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 32
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.890 ^a	.792	.783	.949

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Persepsi Daya Guna, Kenyamanan, Persepsi Kemudahan Penggunaan

b. Dependent Variable: Minat Nasabah

Sumber: Data diolah SPSS 21.0, 2020

Berdasarkan Tabel 4,32 Dapat Diketahui Bahwa R Square atau Koefisien Determinasi Sebesar 0,792 atau 79%. Hal ini menunjukkan bahwa Variabel Independen (Kepercayaan, Persepsi Daya Guna, Kenyamanan, Persepsi Kemudahan Penggunaan) Mampu Menjelaskan Variabel Dependen (Minat Nasabah) Sebesar 79,2%. Sedangkan sisanya ($100\% - 79,2\% = 20,8\%$) Ditentukan atau Dijelaskan oleh Variabel lain yang Tidak Diteliti dalam Penelitian Ini.